**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan data yang terkumpul bersifat kualitatif. Carmines dan Zeller (Sorpiah dan Sangadji, 2010) mengemukakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya dinyatakan secara verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknikstatistik. Sedangkan Sugiyono (2015: 15) menyatakan bahwa:

Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandasan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksprimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabunga), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif ini juga dapat dimaknai sebagai rangkaian kegiatan penelitian yang mengembangkan pola piker induktif dalam menarik suatu kesimpulan dari suatu fenomena tertentu. Pola berfikir induktif ini adalah cara berfikir dalam rangka menarik kesimpulan dari sesuatu yang bersifat khusus kepada sifatnya umum.

23

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Aqib (2009: 3) “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat”. Jadi, Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

1. **Fokus Penelitian**

Focus utama penelitian ini adalah aktivitas guru dan siswa kelas IV SD Inpres Jongaya 2 Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam pembelajaran IPA. Selain aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, diteliti juga menjadi focus dalam penelitian ini, meliputi :

1. Penerapan strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) adalah dimulai dengan penyampaian kompetensi yang dicapai, kemudian guru mendemonstrasikan garis-garis materi pelajaran. Selanjutnya siswa diberi kesempatan kepada teman-temannya melalui bagan, peta konsep atau hal lainnya. Dan diakhiri dengan menyimpulkan semua pendapat siswa dan penjelasan mengenai materi yang diajarkan.
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA adalah hasil yang dicapai siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA yang ditandai perubahan perilaku dan diwujudkan dalam bentuk perolehan nilai hasil belajar.
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
4. **Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Inpres Jongaya 2 Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Sekolah ini bertempat di Jl Kumala No 133. Sekolah ini berada disebelah barat, kurang lebih 10 kilometer. Sekolah ini terdiri dari 6 ruangan kelas, 1 ruangan kantor, dan 1 ruangan perpustakaan serta terdiri dari 10 orang guru, 6 orang guru kelas dan 4 orang guru mata pelajaran.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Inpres Jongaya 2 Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2015/2016

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian ini merupakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research Classroom*) yaitu rancangan penelitian berdaur ulang (siklus, secara garis besar prosedur penelitian tindakan mencakup empat taraf : “perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Suharsimi, 2010 : 16). Masing-masing tahap ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan

Indentifikasi masalah, merupakan tahap pertama dalam serangkaian peneliti. Oleh sebab itu identifikasi masalah merupakan tahap penting dalam pelaksanaan PTK. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan pengajaran, rencana pengajaran yang mencakup metode dan teknik mengajar, serta teknik atau instrument observasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap-tahap perencanaan ini.

Tahap perencanaan ini antara lain :

1. Peneliti bersama guru kelas IV mengatur jadwal pertemuan tindakan pada setiap siklus.
2. Menelaah kurikulum dan silabus IPA kelas IV kemudian menyesuaikan materi yang diajarkan.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) yang akan diterapkan dalam pembelajaran IPA.
4. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
5. Menyiapkan alat bantu mengajar (alat peraga/ media) yang diperlukan dalam rangka membantu siswa memahami materi pelajaran. Alat peraga yang disiapkan berupa benda yang berhubungan dengan materi IPA yang akan diajarkan.
6. Membentuk kelompok belajar
7. Membuat soal-soal tes formatif atau soal hasil belajar, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
8. Membuat lembar observasi guru dan siswa, untuk melihat pengaplikasian RPP yang telah disusun, apakah telah terlaksana dengan baik atau tidak dan juga untuk melihat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
9. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti memulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan scenario tindakan yang telah disusun pada tahap perencanaan sebelumnya yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dalam pembelajaran IPA.

1. Pengamatan

Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Proses observasi dilakukan oleh guru kelas IV dan dibantu satu orang teman sejawat untuk mengamati guru/calon peneliti di kelas selama melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE). Pengamatan juga dilakukan terhadap perilaku dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku guru terhadap siswa selama proses pembelajaran. Jadi, focus observasi adalah aktivitas guru dan siswa. Aktifitas guru dapat diamati mulai pada tahap awal pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Data aktifitas guru dan siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi.

1. Refleksi

Refleksi adalah serangkaian tindakan dalam penelitian yang mencakup kegiatan menganalisis, memahami, menyelesaikan dan menyimpulkan pengamatan. Analisis dimaksud untuk menemukan kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap siklus dan akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Pada tahap ini peneliti yang mengajar merefleksi diri berdasarkan masukan-masukan dari guru kelas IV serta rekan sejawat peneliti yang menjadi observer melalui refleksi diri tersebut, peneliti sebagai pengajar dapat menemukan kelebihan dan kekurangan-kekurangan yang dimiliki siswa.

Tahap penelitian digambarkan dalam bagan

Perencanaan

Refleksi

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Observasi

Perencanaan

**SIKLUS II**

Pelaksanaan

Refleksi

Observasi

Kesimpulan

Gambar 2.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2009 :16)

Adapun penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut:

1. **Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau empat jam pelajaran dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2x35 menit. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

* 1. Perencanaan
		1. Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami dan observasi pembelajaran di kelas masing-masing, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPA.
		2. Peneliti bersama guru kelas IV menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan strategi pembelajaran *student facilitator and explaining* yang akan diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar IPA.
		3. Peneliti bersama guru membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap strategi pembelajaran *student facilitator and explaining* yang akan diterapkan.
		4. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
		5. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan strategi pembelajaran *student facilitator and explaining* dari kinerja keberhasilan peneliti mupun instrumen data kemajuan hasil belajar siswa, berupa format obsevasi guru dan siswa.
		6. Peneliti dan guru mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA untuk tes tiap akhir siklus, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
	2. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaborasi antara guru dan peneliti dengan teman sejawat sebagai pengamat. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah di susun pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dilaksanakan secara individu dan kelompok. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas IV, kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

* 1. Observasi

Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan siswa sesuai dengan lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu juga disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.

* 1. Refleksi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indikator dan target (70%) sesuai rencana, maka akan dimusyawarahkan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya.

Hasil refleksi dapat diungkapkan dan dirumuskan kesempatan, peluang, hasil yang dicapai, keterbatasan, hambatan-hambatan, konsekuensi, implikasi, dan simpulan temuan. Hasil yang diperoleh dari siklus I dijadikan dasar pijakan untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih berfokus, dan revisi tindakan terfokus pada siklus berikutnya. Dengan cara demikian pada siklus II perencanaan pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat. Daur tindakan dihentikan, jika proses pembelajaran telah menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa yakni rata-rata di atas 70% jika sudah sampai siklus II.

1. **Teknik dan prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Observasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh peneliti, guru kelas satu orang lain lain sebagai observer dengan berpedoman pada lembar observasi. Instrumen dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
2. Tes yang diberikan kepada murid disetiap akhir siklus. Tes merupakan serangkaian pertanyaan untuk mengukur pemahaman murid terhadap materi yang telah diberikan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.Tes yang diberikan Essay terdapat 5 nomor dan memiliki bobot yang berbeda-beda. dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan penerapan strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran.
3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas IV SD Inpres Jongaya 2 Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
4. **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian dimulai dari pra penelitian, untuk mengetahui masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Agar data yang ada bisa valid, maka perlu menggunakan teknik-teknik pengumpulan data. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1. Menggunakan tes

Tes yang digunakan adalah soal tertulis yang diberikan pada siswa pada akhir pelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa selama pembelajaran.

1. Menggunakan lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi saat pelaksanaan tindakan dan untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dan perancanaan yang telah disusun.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pengamatan langsung oleh observer terhadap kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dengan cara memberikan tanda ceklist pada kolom yang telah disediakan.

1. Menggunakan dokumentasi

Mengunakan dokumentasi untuk data-data hasil belajar siswa, dan untuk mengambil gambar/foto saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung sebagai bukti fisik dilaksankannya penelitian.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.Data mengenai hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif dan digunakan analisis deskriptif.Sedangkan data hasil observasi dianalisis secara kualitatif.Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa. Teknik analisis data kualitatif ini dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Iskandar 2011: 255) yang terdiri dari 3 tahap kegiatan yaitu: (1) Mereduksi data, (2) Menyajikan data, (3) Menarik kesimpilan dan verivikasi.

1. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
2. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data.

Analisis data tersebut dihitung menggunakan persamaan berikut (Mappasoro,2013).

1). Untuk menghitung nilai akhir

 Skor Perolehan

Nilai Akhir = x 100%

Skor Maksimal

2). Untuk menghitung nilai rata-rata

Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa

Rata-rata = x 100%

Jumlah Siswa

3). Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar

Jumlah Siswa yang Tuntas

Ketuntasan Belajar = x 100%

 Jumlah Keseluruhan Siswa

4). Untuk menghitung persentase ketidaktuntasan belajar

 Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM

Ketidaktuntasan Belajar = x 100%

 Jumlah Keseluruhan Siswa

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari indikator proses yang meliputi aktivitas siswa selama pembelajaran terkhusus pada terlaksananya tahap-tahap pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*(SFAE) yang sesuai dengan rancangan sebelumnya. Dan indikator yang kedua adalah indikator hasil yang meliputi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA adalah sesuai dengan kriteria yang diungkapkan menurut Arikunto (S. Nurwahidah,2014:36) seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Indikator Proses Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| **Aktifitas**  | **Kategori** |
| 68%– 100 % | Baik (B) |
| 34%– 67 % | Cukup (C) |
| 0 % - 33% | Kurang (K) |

Sumber: Daryanto (2007: 89)

Kriteria keberhasilan dari aspek siswa dapat dilihat pada proses pembelajaran dan hasil yang dicapai dalam meningkatkan hasil belajarsiswa pada mata pelajaran IPA. Bila mana secara klasikal menunjukan tingkat pencapaian ketuntasan70% telah mencapai nilai 65, maka calon peneliti menentukan tingakat keberhasil, sebaliknya jika belum mencapai 70% maka tindakan belum berhasil.Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajarsiswa pada mata pelajaran IPA adalah sesuai dengan kriteria standar ketetapan Departemen Pendidikan Nasional.

**Tabel3.2. Indikator Ketuntasan Hasil Belajar IPA**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai**  | **Kategori** |
| 0-39 | Sangat Kurang |
| 40-45 | Kurang |
| 55-69 | Cukup |
| 70-84 | Baik |
| 85-100 | Sangat Baik |

Sumber:Elfanany (2013 : 85)